BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.[1]

Penelitian dengan judul "Implementasi Budaya Religius dalam Membentuk Akhlak Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Tlasih-Tulangan Sidoarjo)" ini adalah jenis penelitian kualitatif yang termasuk dalam jenis penelitian lapangan yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.[2]

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deksriptif kualitatif. Penelitian deskripstif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek secara alamiyah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*. Teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[3]

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peeliti masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Dan juga peneliti bermaksud untuk meneliti sesuatu secara

---

[1] Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 1999) 24

[2] Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: Rhineka Cipta, 1991), 109.

[3] *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantiatif, Kualitatif, Dan R&D,*(Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendalam. Dalam kaitannya dengan teori, jika dalam penelitian kuantitatif itu bersifat menguji hipotesis atau teori, maka dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori.[4]

Penelitian ini menggunakan pendekatan *fenomenologis* yang mencoba menjelaskan atau menangkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Lexy J. Moleong mengungkapkan bahwa pendekatan *fenomenologi* sebagai: 1) pengalaman subjektif atau pengalaman *fenomenologikal*; 2) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang. Istilah *fenomenologi* sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dalam arti yang lebih khusus, istilah ini mengacu pada penelitian terdisplin tentang kesadaran dan perspektif pertama seseorang.[5]

Peneliti dalam pandangan *fenomenologi* berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu. Atau berusaha memahami subjek dari segi pandangan mereka sendiri.

Peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman-pengalaman dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian *fenomenologis* adalah mencari atau

[4] Ibid., 295.
[5] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut.[6]

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan atau informan. Subjek penelitian kualitatif juga bukan disebut subjek statistik, tetapi subjek teoritis, sebab tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif umumnya mengambil subjek lebih kecil dan mengarah pada penelitian proses daripada produk dan biasanya dibatasi pada satu kasus.[7] Adapun Subyek penelitian yang diambil disini adalah warga MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

b. Obyek Penelitian

Menurut mardalis, sampel berarti contoh yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.[8] Jadi sampel atau obyek penelitian merupakan sebagian yang dianggap mewakili seluruh populasi yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Salah satu syarat utama sampel yang baik adalah sampel harus memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang terdapat

[6] Nana Syaodih, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 63.
[7] Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Rake Sarasia, 1996), 31.
[8] Mardalis, *Metode Penelitian*, 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam populasi, dengan kata lain sampel itu mencerminkan populasi. Sampel yang diambil disini adalah siswa siswi kelas VIII MTs Negeri Tlasih Tulangan Sidoarjo.

3. Tahap-Tahap Penelitian

Selama melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir ini, peneliti melalui beberapa tahapan, antara lain:

a. Tahap Persiapan, meliputi;

1) Pengajuan judul dan proposal penelitian kepada pihak sekjur (sekretaris jurusan)
2) Konsultasi proposal ke Dosen Pembimbing
3) Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
4) Menyusun metode penelitian
5) Mengurus surat perizinan penelitian kepada fakultas untuk diserahkan kepada madrasah yang dijadikan obyek penelitian.
6) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan yang akan diteliti
7) Memilih dan memanfaatkan informan
8) Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan, meliputi;

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data, adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
2) Mengadakan observasi langsung
3) Melakukan wawancara kepada subyek penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen

Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari hasil penelitian di analisis dengan teknik atau metode analisis yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Tahap Penyelesaian, meliputi;

1) Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
2) Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing
3) Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di depan dewan penguji
4) Penggandaan dan penyampaian hasil laporan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan berkepentingan.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua, namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu data, yaitu data kualitatif. Hal ini dikarenakan peneliti tidak membutuhkan data yang bersifat kuantitatif. Adapun data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.[9] Diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

1) Penerapan Budaya Religius untuk membentuk akhlak

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Gambaran umum obyek penelitian antara lain sejarah berdirinya sekolah, struktur, visi, misi,
3) Literatur mengenai Budaya Religius
4) Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian penulis.

b. Sumber Data

Sumber Data adalah sumber data dari yang diperoleh.[10] Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan melalui dua cara, yaitu :

1) Sumber Literer (*field literature*) yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku perpustakaan.
2) *Field* research adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian, untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data ini ada 2 macam, yaitu:

   a) Data Primer

   Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti.[11] Data primer mengenai Implementasi Budaya Religius dalam Membentuk Akhlak Siswa yang dijaring melalui observasi, antara lain: upacara dan ritual keagamaan, kegiatan PHBI dan kegiatan lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Dan juga yang dijaring melalui

[10] Ibid., 107.
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara, antara lain: wawancara terhadap guru PAI kelas VIII di MTs Negeri Tlasih-Tulangan Sidoarjo dan wawancara terhadap kepala madrasah MTs Negeri Tlasih-Tulangan Sidoarjo sebagai pembuat kebijakan.

b) Data Sekunder.

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,[12] misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data yang dimaksud adalah dokumen tentang kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana, organisasi sekolah, pedoman dan peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dan wawancara terhadap guru mata pelajaran lain atau staf sekolah MTs Negeri Tlasih-Tulangan Sidoarjo serta guru BTQ siswa kelas VIII MTs Negeri Tlasih-Tulangan Sidoarjo.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara holistik dan integratif, serta memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan, maka di pengumpulan data penelitian ini digunakan tiga teknik yaitu: 1) wawancara mendalam, 2) observasi partisipan, 3) studi dokumentasi. Tiga teknik ini merupakan tiga teknik dasar dalam penelitian kualitatif yang disepakati sebagian besar penulis.[13]

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

[12] Ibid, 309.
[13] Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif* (Bandung: Tarsito, 1994), 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode Observasi. Menurut Marshall, menyatakan bahwa, *" throught observasion, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior".* Melalui obsevasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.[14] Adapun observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis partisipasif. Observasi partisipan merupakan karakteristik interaksi sosial antara peneliti dengan subyek-subyek penelitian. Dengan kata lain proses bagi peneliti memasuki latar dengan tujuan untuk melakukan pengamatan tentang bagaimana peristiwa-peristiwa (*events*) dengan latar saling berhubungan. Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan informan yang mungkin belum menyeluruh atau belum mampu menggambarkan segala macam situasi atau bahkan melenceng. Adapun observasi disini dilakukan pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Tlasih-Tulangan Sidoarjo sebagai pelaku khusus serta para warga MTs Negeri Tlasih-Tulangan Sidoarjo yang lain, meliputi guru-guru, dan kegiatan-kegiatan budaya religius seperti Salat Dhuhur bersama, salat jum'at berjamaah, berdoa bersama, dan lain sebagainya.

b. Metode Wawancara (*interview*), wawancara digunakan untuk menangkap makna secara mendasar dalam interaksi yang spesifik. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yang dilaksanakan tanpa menyusun daftar pertanyaan. Teknik ini diperlukan karena secara psikologis wawancara ini lebih bebas dan dapat bersifat obrolan sehingga tidak melelahkan dan menjemukan bagi informan. Selain itu, dapat dilaksanakan lebih personal yang memungkinkan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Peneliti melakukan

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian, 204*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara terhadap guru PAI, kepala sekolah, staf/karyawan serta pihak lain yang terkait. Wawancara ini dilakukan terkait pembudayaan religius yang diterapkan sekolah ini dan bagaimana penilaian terhadap akhlak siswa terkait pembudayaan religius yang diterapkan.

c. Metode dokumentasi. Yakni mengumpulkan data-data tertulis. Seperti bukti gambar diterapkannya budaya religius di madrasah ini, dokumen-dokumen tentang adanya budaya religius di madrasah dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisa Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan kualitatif deskriptif. Untuk jenis penelitian deskriptif, data yang dihasilkan bisa berbentuk angka maupun berbentuk kata-kata atau simbol-simbol (data kualitatif). Jika data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka, maka cara pengolahannya tidak jauh berbeda dengan penelitian kuantitatif. Yang membedakannya hanya cara memberikan interpretasi data dan mengambil kesimpulan. Namun jika datanya berupa kata-kata atau simbol-simbol (data kualitatif), maka cara pengolahannya pun dilakukan secara kualitatif pula.[15] Dari sini dapat kemudian ditarik sebuah kesimpulan bahwa menganalisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.

[15] Zaenal *Arifin, Metodologi Penelitian Pendidikan: Filosofi, Teori dan Aplikasi* (Surabaya: Lentera Cendika, 2010), 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Milles dan Hubermes analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari data catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.[16] Data yang diperoleh dari lapangan, ditulis secara langsung secara rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data.

b. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[17] Data yang diperoleh dari penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat atau paragraf.

c. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisa data pada tahap ketiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisa yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data, peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan dan alur sebab-akibat yang terjadi. Dari

[16] Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 193.

[17] Sugiono, *Metode Penelitian*, 341.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik atau rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang impelementasi budaya religius dalam membentuk akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri Tlasih-Tulangan Sidoarjo.

Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam Penelitian menggunakan 2 cara penalaran, sebagai berikut: [18]

a. Cara berpikir Induktif

Yaitu Penalaran yang dimulai denga fakta-fakta yang khusus, Peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian dari fakta-fakta khusus tersebut ditarik generalisasi yang bersifat umum.

b. Cara berfikir Deduktif

Cara ini digunakan untuk menemukan kebenaran bila fakta-fakta atau data yang dianggap sama dengan teori yang ada.

[18] Sotrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id